

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian yang dilakukan, dan juga untuk menjawab pertanyaan penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kurs, inflasi, *debt-to-GDP ratio*, dan indeks harga saham gabungan, tidak mempunyai pengaruh signifikan secara individu (uji-t) terhadap variabel *incoming weighted average yield* lelang SBSN seri PBS. Sedangkan variabel *BI Rate* secara individu (uji-t) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel *incoming weighted average yield* lelang SBSN seri PBS.
2. Terbukti bahwa variabel *BI Rate*, kurs, inflasi, *debt-to-GDP ratio*, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel *incoming Weighted Average Yield* lelang SBSN seri PBS (uji-F). Besarnya kemampuan variabel *BI Rate*, kurs, inflasi, *debt-to-GDP ratio*, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam menjelaskan variasi dari perubahan *incoming weighted average yield* lelang SBSN seri PBS adalah sebesar 59%. Artinya bahwa nilai sisa sebesar 41% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model.

B. Keterbatasan

Terdapat keterbatasan yang diduga mempengaruhi hasil penelitian ini. Sukur seri PBS baru diterbitkan sejak 2012, sehingga jumlah sampel yang didapat diduga

kurang mempresentasikan kondisi hubungan variabel penelitian. Begitupula jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada lima variabel yaitu *BI Rate*, kurs, inflasi, *debt-to-GDP ratio*, dan indeks harga saham gabungan. Oleh karena itu kiranya perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel-variabel lain sebagai variabel independen yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan *incoming weighted average yield* lelang SBSN seri PBS. Penelitian selanjutnya mungkin juga dapat menggunakan variabel dependen SBSN di luar seri PBS untuk dapat memberikan gambaran lebih tepat mengenai kondisi lelang SBSN.

C. Saran

Beberapa saran yang diusulkan terkait penelitian ini yaitu:

1. Pemerintah selaku obligor diharapkan mempertimbangkan variabel *BI Rate*, kurs, inflasi, *debt-to-GDP ratio*, dan IHSG, sehingga dapat lebih baik dalam pengambilan kebijakan dan penyusunan program pengelolaan SBSN khususnya melalui lelang SBSN.
2. Pemerintah diharapkan melanjutkan program penerbitan SBSN secara regular terutama melalui metode lelang sehingga jumlah *outstanding* SBSN semakin besar. Harapan dari semakin besarnya jumlah *outstanding* SBSN adalah agar aktifitas perdagangan SBSN di pasar sekunder semakin aktif dan *likuid* yang membuat investor tidak lagi meminta *yield* yang tinggi saat penerbitan SBSN di pasar perdana, khususnya melalui metode lelang.